

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil SDN Trasak 02

Nama Sekolah	: SDN Trasak 02
NPSN	: 20527205
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Lokasi Sekolah	: Karbuk
Kode Pos	: 69384
Desa	: Trasak
Kecamatan	: Larangan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Nilai Akreditasi	: B
No. SK Pendirian	: 2147483647
Waktu Belajar Mengajar	: Pagi
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah

2. Visi-Misi dan Tujuan SDN Trasak 02

a) Visi

Mewujudkan profil pelajar pancasila yang berkarakter serta berwawasan lingkungan.

b) Misi

Melakukan kegiatan pembelajaran secara pakem berbasis iptek sebagai upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat belajar yang menyenangkan.

c) Tujuan

Terwujudnya siswa beriman, bertakwa, berprestasi menguasai iptek dan berbudaya serta peduli lingkungan..

3. Struktur Organisasi Sekolah

Berikut merupakan struktur organisasi sekolah SDN Trasak 02, diantaranya:

- 1) Kepala Sekolah : Nur Hasanatul Kamilah, S.Pd SD
- 2) Kepala Desa : Supiyanto
- 3) Komite Sekolah : Moh. Taqi
- 4) Wakil Ketua : Sumarniyah, S.Pd SD
- 5) Sekretaris : Mudhar, S.Pd SD
- 6) Bendahara : Awik Zumrotin, S.Pd SD
- 7) Guru Kelas 1 : Anni Fatmawati, S.Pd
- 8) Guru Kelas 2 : Mudhar, S.Pd SD
- 9) Guru Kelas 3 : Sumarniyah, S.Pd SD
- 10) Guru Kelas 4 : Yuni Alfiana, S.Pd
- 11) Guru Kelas 5 : Firman Fachrizal, S.Pd
- 12) Guru Kelas 6 : Awik Zumrotin, S.Pd SD

4. Data Siswa Kelas IV SDN Trasak 02

No.	Nama
1.	Ach. Jaka Pratama
2.	Ach. Mahfud Ja'far
3.	Adinda Nihayatul Millah
4.	Ahmad Wildan Firdaus
5.	Bagas Dwi Saputra
6.	Darojatir Rif'ah
7.	Dzihni Arifa Hasya
8.	Dericha Indriyani
9.	Fitriyatun Nisa' Al-Qomari
10.	Ilham Fajri Maulana
11.	Jihan Maulidia
12.	Malthufatur Rosyidah

13.	Mamluatit Thoyyibah
14.	Moh. Akbar Wahyudi Rosi
15.	Muyassarah Syamzah
16.	Rahmatun Husni Mubarok
17.	Ridwanallah
18.	Syafil Walid Akbar
19.	Syifaul Qalbi Mubarokah
20.	Wedi Indra Yudha Prasetya

5. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran SBdP Terhadap Gerak Dasar Tari Siswa Kelas IV di SDN Trasak 02 Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Lembaga pendidikan merupakan sarana atau tempat untuk menggali potensi peserta didik. Guru merupakan sentra yang dipercayai oleh masyarakat untuk membimbing dan membina peserta didik dan menciptakan generasi yang memiliki wawasan yang tinggi, sehingga guru memiliki cara atau strategi yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik. Program dari suatu pendidikan atau lembaga akan mempengaruhi kualitas dari lembaga tersebut.

Didalam suatu lembaga yang terdapat pendidikan maka didalam lembaga tersebut akan memiliki suatu kewajiban dan tanggung jawab dalam pendidikan. Dengan demikian lembaga yang dipimpin oleh kepala sekolah serta guru yang bertugas untuk melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual dalam menjalankan suatu program pembelajaran yang sudah disusun dalam suatu struktur pendidikan. Salah satu media yang paling banyak digunakan yaitu audio visual khususnya di sekolah dasar, dengan harapan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Sumber daya manusia adalah aset paling berharga dalam institusi pendidikan, terutama di sekolah dasar, karena tahap ini merupakan fondasi bagi pembentukan karakter serta pengembangan kreativitas dan motivasi siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, termasuk kepala sekolah dan guru, harus melakukan berbagai inisiatif untuk memastikan siswa memiliki karakter yang baik, kreativitas yang tinggi, dan motivasi yang kuat. Audio visual menjadi salah satu alternatif penggunaan metode yang bisa meningkatkan motivasi belajar anak. Metode ini diterapkan di SDN Trasak 02 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil wawancara terhadap Ibu Yuni Alfiana, S.Pd selaku wali kelas IV SDN Trasak 02, sebagai berikut:

“SDN Trasak 02 telah berupaya meningkatkan kecerdasan intelektual siswa kelas IV, khususnya dalam mata pelajaran SBdP, dengan berbagai metode, salah satunya adalah melalui penerapan media pembelajaran berbasis audio visual. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di setiap pelajaran, terutama dalam SBdP. Implementasi media pembelajaran audio visual di kelas IV merupakan

sebuah sistem yang melibatkan berbagai komponen yang saling terkait, termasuk salah satunya jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Hal ini dianggap sebagai salah satu kekuatan intrinsik dalam diri setiap individu, terutama dalam pembelajaran SBdP yang menjadi salah satu mata pelajaran yang diminati oleh banyak orang”.¹

Hal ini dikuatkan oleh Ibu Nur Hasanatul Kamilah, S.Pd SD, selaku kepala sekolah SDN Trasakan 02 menjelaskan:

“SDN Trasakan 02 ini merupakan sekolah yang masih dalam proses berkembang khususnya didalam pembelajaran berbasis IT. Dimana sekolah kami baru saja mengimplementasikan media pembelajaran yang menggunakan audiovisual hal ini bertujuan agar motivasi belajar meningkat. Dalam implementasinya setiap guru diberikan kekuasaan sendiri dalam mengelola kelasnya dan diberi kekuasaan implementasi media audio visual tersebut. Sehingga nantinya guru memiliki kewenangan dari kreativitasnya sendiri dalam pengaplikasian media audio visual tersebut”.²

Selanjutnya peneliti menanyakan terakait dengan proses implementasi media audio visual pada pembelajaran SBdP dalam materi gerakdasar tari dikelas IV SDN Trasakan 02, sebagaimana yang disampaikan Ibu Yuni Alfiana selaku wali kelas IV SDN Trasakan 02 bahwa:

“Dalam proses implementasi media audio visual pada pembelajaran SBdP dalam gerak dasar tari pada siswa kelas IV SDN Trasakan 02 ini, Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media audio-visual untuk pembelajaran SBdP mencakup beberapa tahap. Pertama, mempersiapkan materi tentang gerak dasar tari sebagai bagian dari unit belajar awal. Kemudian, memilih media audio-visual yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah itu, menyiapkan kelas, termasuk menjelaskan kepada siswa mengenai audio-visual yang akan diputar serta menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk memastikan pembelajaran berjalan lancar. Setelah media audio-visual diputar, dilakukan refleksi melalui sesi tanya jawab dan meminta setiap siswa untuk memperagakan gerak tari yang telah dipelajari dari media tersebut, untuk menilai sejauh mana mereka memahami materi yang diberikan”.³

¹ Yuni Alfiana, Wali Kelas IV SDN Trasakan 02, *Wawancara Langsung*, (27 November 2023)

² Nur Hasanatul Kamilah, Kepala Sekolah SDN Trasakan 02, *Wawancara Langsung*, (28 November 2023)

³ Yuni Alfiana, Wali Kelas IV SDN Trasakan 02, *Wawancara Langsung*, (27 November 2023)

Ibu Nur Hasanatul Kamilah selaku kepala sekolah SDN Trasak 02 juga menyampaikan bahwa:

“Implementasi media audio-visual oleh guru SBdP kelas IV meliputi beberapa langkah. Dalam proses pembelajaran, guru menyiapkan peralatan yang diperlukan dan memilih media audio visual yang cocok dengan materi pembelajaran. Pemilihan media ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran”.⁴

Implementasi media audio-visual diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran SBdP, memahami materi dengan lebih baik, dan mengurangi kebosanan. Dengan media ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, sering bertanya, dan mampu menjawab pertanyaan guru. Selain itu, diharapkan tidak ada lagi siswa yang berkeliling masuk dan keluar kelas selama proses pembelajaran berlangsung, dan diharapkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan bisa meningkat.

Maltufatur Rosyidah siswa kelas IV berkata bahwa:

“Saya sangat menikmati dengan adanya implementasi media audio-visual yang disajikan oleh Ibu Yuni, terutama yang berupa animasi atau kartun. Biasanya, Ibu Yuni akan menjelaskan materi terlebih dahulu, kemudian memutar video gerak tari. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk melihat dengan langsung dan lebih jelas apa yang telah dijelaskan. Setelah video selesai, Ibu Yuni akan mengajukan pertanyaan kepada kami mengenai materi yang telah dipelajari”.⁵

Kemudian, peneliti menjelaskan lebih detail mengenai kepentingan implementasi media pembelajaran untuk membantu siswa dalam

⁴ Nur Hasanatul Kamilah, Kepala Sekolah SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung* (28 November 2023)

⁵ Maltufatur Rosyidah, Murid Kelas IV SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung*, (29 November 2023)

memahami materi yang disampaikan oleh guru, Ibu Nur Hasanatul

Kamilah selaku kepala sekolah memaparkan bahwa:

“Peran media audio visual memiliki dampak yang besar dalam pembelajaran SBdP di kelas IV. Media ini berperan sebagai perantara dalam menyampaikan materi, memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi melalui penglihatan dan pendengaran, sehingga menciptakan kondisi yang mendukung untuk pemahaman, pengembangan keterampilan, dan pembentukan sikap siswa. Dalam menggunakan media audio visual, guru memiliki berbagai pilihan bentuk media yang dapat digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, meskipun memerlukan waktu untuk memilihnya. Tujuannya adalah agar pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mudah, siswa tetap termotivasi, dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran SBdP”.⁶

Senada dengan itu Ibu Yuni Alfiana selaku wali kelas IV di SDN

Trasak 02 menjelaskan:

“Implementasi media audio visual memiliki peranan krusial dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru mengadopsi pendekatan yang memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar langsung, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih cepat daripada hanya membayangkan. Selain motivasi dalam pembelajaran SBdP, saya selalu menekankan kepada siswa untuk belajar dengan rajin di rumah. Selain dari penggunaan media, metode pengajaran juga sangat penting. Di sini, metode yang digunakan meliputi ceramah dan praktek langsung di depan kelas”.⁷

Untuk menambah informasi wawancara juga dilakukan pada

Mamluatit Thoyyibah siswa kelas IV yang menyatakan bahwa:

“ibu Yuni menggunakan video dalam kegiatan belajar sehingga membuat saya tidak bosan dan bersemangat untuk mendengarkannya”.⁸

Hasil wawancara tersebut diperjelas dan diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Trasak 02 Kecamatan

⁶ Nur Hasanatul Kamilah, Kepala Sekolah SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung* (28 November 2023)

⁷ Yuni Alfiana, Wali Kelas IV SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung* (27 November 2023)

⁸ Mamluatit Thoyyibah, Siswa Kelas IV SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung* (29 November 2023)

Larangan Kabupaten Pamekasan bahwa penerapan media pembelajaran yang menarik tentu dirasa sangat penting untuk membuat siswa senang terhadap mata pelajaran SBdP meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan dan menggali potensi siswa ketika belajar.

Adanya implementasi media pembelajaran yang menarik oleh guru khususnya penggunaan audio visual dapat membuat siswa tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan. Menurut mereka pelajaran yang memakai implementasi seperti ini sangat menarik. Sehingga proses pembelajaran terlihat seru dan menyenangkan. Siswa juga lebih senang jika materi pelajaran yang disampaikan oleh guru disertai gambar atau video animasi seperti ini. Karena di kelas IV jarang menggunakan implementasi media berbasis audio visual seperti ini, hal itu disebabkan karena kurangnya fasilitas sekolah yang sepenuhnya belum memadai.

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait dengan apakah ada peningkatan terhadap siswa dalam implementasi media audio visual. Yang mana dalam pertanyaan ini untuk mengetahui dari peningkatan yang didapatkan oleh sekolah dalam melakukan implementasi media audio visual kepada siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut maka Ibu Nur Hasanatul Kamilah, S. Pd selaku kepala sekolah SDN Trasak 02 menjelaskan:

“Alhamdulillah, Dengan diperkenalkannya media audio visual, motivasi belajar siswa telah meningkat secara signifikan di sini. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat guru menggunakan media audio visual dalam penjelasannya. Selain itu, implementasi media ini memberikan dampak positif bagi guru, mengurangi sedikit beban kerja guru dan membuat penjelasan materi menjadi lebih mudah. terhadap

siswanya dan tentunya disini nilai-nilai siswa juga bertambah semakin membaik dapat dilihat dari raport para siswa yang semakin bertambah”.⁹

Senada dengan itu, Ibu Yuni Alfiana selaku wali kelas IV memaparkan bahwa:

“Alhamdulillah setelah diimplementasikan siswa sangat termotivasi untuk belajar dan antusias siswa dalam belajar sangat tinggi. Ya ini tentunya hal yang positif bagi kami dan akan kami terus kembangkan dimana siswa bukan hanya termotivasi tapi nantinya saya yakin seluruh siswa akan kreatif dan dapat memahami semua mata pelajaran yang diberikan”.¹⁰

Senada dengan hal tersebut, salah satu siswa kelas IV yang bernama Moh. Akbar Wahyudi Rosi, ia mengatakan bahwa:

“Implementasi media audio visual dalam pembelajaran SBdP tentang gerak dasar tari di kelas IV SDN Trasak 02 telah sukses. Kehadiran media tersebut telah berhasil memperkuat semangat belajar kami, menjauhkan kami dari rasa mengantuk dan kebosanan. Kami sangat menyukai media audio visual yang digunakan oleh Ibu Yuni karena dengan media tersebut, kami tidak hanya bisa membayangkan apa yang diajarkan, tetapi juga melihat secara langsung seperti dalam kehidupan nyata. Hal ini membuat pemahaman materi yang disampaikan oleh Ibu Yuni menjadi lebih mudah bagi kami. Rasa mengantuk saat belajar juga berkurang ketika guru memakai media audio visual”.¹¹

hasil observasi peneliti di SDN Trasak 02 memperkuat temuan dimana peneliti melihat guru dengan leluasa mengajar menggunakan media dan bahan ajar yang dipilihnya. Wali kelas juga bisa mengelola kelasnya. Sejalan dengan hasil wawancara guru kelas IV SDN Trasak 02 implementasi media pembelajaran berbasis audio visual ini telah berdampak terhadap siswanya khususnya dalam memotivasi siswa.

⁹ Nur Hasanatul Kamilah, Kepala Sekolah SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung*, (28 November 2023)

¹⁰ Yuni Alfiana, Wali Kelas IV SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung*, (27 November 2023)

¹¹ Moh. Akbar Wahyudi Rosi, Siswa Kelas IV SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung* (29 November 2023).

Untuk memperkuat hasil observasi selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan kepada siswa. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa yang bernama Muyassarah Syamzah, dia menuturkan bahwa:

“Saya senang sekali dengan adanya implementasi media berbasis audio visual seperti ini karena pelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dimengerti dan penjelasannya memberikan gambaran langsung, implementasi seperti ini sangat menyenangkan pada saat diimplementasikan setiap pembelajaran SBdP karena kita sangat senang bila diajarkan menggunakan media seperti ini. Implementasi media berbasis audio visual ini membuat kita termotivasi karena lebih mudah dipahami dan dimengerti, dan implementasi seperti ini pula yang membuat kita antusias untuk aktif dalam pembelajaran”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa yang bernama Muyassarah Syamzah dapat kita simpulkan yaitu, siswa merasa senang terhadap media yang dipakai, selain itu dengan pembelajaran seperti ini siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa yang bernama, Wedi Indra Yudha Prasetya, dia menuturkan bahwa:

“Menurut saya, implementasi media pembelajaran seperti ini sangat membantu sekali terhadap pelajaran yang diajarkan oleh Ibu Yuni karena lebih mudah dipahami dan dimengerti. Saya merasa lebih bersemangat apabila pelajaran menggunakan media seperti ini, karena dengan implementasi media seperti ini lebih menyenangkan dan mudah dipahami, dan juga tidak membosankan karena media ini bisa menayangkan video/gambar gerak dasar tari dan Ibu Yuni itu tidak hanya berpatokan patokan ke buku saja”.¹³

¹² Muyassarah Syamzah, Siswa Kelas IV SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung*, (29 November 2023)

¹³ Wedi Indra Yudha Prasetya, Siswa Kelas IV SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung*, (29 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa yang bernama Wedi Indra Yudha Prasetya bisa diambil kesimpulan jika media audio-visual dapat membantu dan mempermudah siswa untuk belajar mandiri sekaligus menjadikan siswa tidak bosan untuk mengikuti pelajaran.

Dari pembahasan di atas ternyata implementasi media audio visual dalam pembelajaran SBdP di SDN Trasak 02 berperan krusial dalam meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Persiapan sebelumnya sangat penting karena dapat mempengaruhi apakah siswa akan menyukai atau tidak terhadap mata pelajaran SBdP. Persiapan sebelum pembelajaran SBdP bertujuan untuk mencegah kebosanan dan kantuk siswa serta membangun minat terhadap mata pelajaran tersebut. Untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, persiapan sebelumnya sangat diperlukan. Dengan adanya implementasi media audio visual sssini, semangat belajar siswa meningkat, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dengan cara-cara tersebut, implementasi media audio visual pada mata pelajaran SBdP terhadap gerak dasar tari pada siswa kelas IV di SDN Trasak 02 dapat menjadi lebih efektif dalam membantu siswa memahami, menginternalisasi, dan menguasai teknik gerak tari dengan lebih baik. Hal ini diperkuat oleh peneliti yang melakukan observasi dimana guru SBdP menampilkan video kepada siswa agar para siswa tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran SBdP dan juga memberi motivasi agar peserta didik mempunyai keinginan dalam mempelajari dan

memperagakan gerak dasar tari tanpa adanya tekanan apapun kepada siswa agar peserta didik memiliki semangat dalam keikutsertaan pembelajaran SBdP tanpa adanya tekanan apapun.

6. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SBdP Terhadap Gerak Dasar Tari di SDN Trasak 02.

Gerak dasar tari merujuk pada serangkaian gerakan pokok atau atau fundamental yang membentuk dasar dari hampir semua jenis tarian. Gerak dasar tari ini terdiri dari serangkaian langkah-langkah, gerakan tubuh, posisi kaki, tangan, dan ekspresi wajah yang menjadi elemen dasar yang harus dipelajari oleh setiap penari. Pentingnya gerak dasar tari terletak pada fungsinya sebagai fondasi yang memungkinkan penari untuk memahami teknik, mengembangkan koordinasi tubuh, dan mengekspresikan diri secara artistik melalui gerakan.

Dalam implementasi media audio visual pada mata pelajaran SBdP terhadap gerak dasartari pada siswa kelas IV di SDN Trasak 02, tentu ada beberapa faktor yang mendukung untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan, sehingga memungkinkan proses atau kegiatan berjalan lebih lancar, efisien, atau efektif. Disamping itu, juga ada beberapa komponen yang menghambat pencapaian suatu tujuan atau hasil yang diinginkan, disebut faktor penghambat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN Trasak 02, Ibu Yuni Alfiana mengatakan:

“Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi media audio visual, pertama yaitu meningkatnya motivasi belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Kedua, fleksibilitas dalam metode pembelajaran. Ketiga, mengembangkan keterampilan kreatif dan kolaboratif melalui proyek-proyek multimedia atau tugas-tugas berbasis media. Keempat, meningkatkan retensi informasi yang disampaikan secara verbal atau teks. Kelima, pemahaman konsep yang lebih baik melalui visualisasi yang jelas dan konkret. Kemudian yang keenam yaitu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yang pertama yaitu keterbatasan aksesibilitas teknologi yang memadai untuk mendukung implementasi media audio visual dalam pembelajaran. Kedua, keterbatasan waktu pembelajaran. Ketiga, kesulitan dalam konten yang sesuai untuk ditransfer secara efektif melalui media tersebut sehingga menghadirkan kendala dalam implementasi nya. Keempat, kurangnya keterampilan teknologi guru dalam implementasi media audio visual. Kelima, keterbatasan sumber daya finansial untuk membeli perangkat lunak dan perangkat keras”.¹⁴

Dari penuturan Ibu Yuni tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan implementasi media audio visual pada mata pelajaran SBdP terhadap gerak dasar tari pada siswa kelas IV di SDN Trasak 02 yaitu: 1) meningkatkan motivasi belajar, 2) fleksibilitas dalam metode pembelajaran, 3) mengembangkan keterampilan kreatif dan kolaboratif, 4) meningkatkan retensi informasi yang disampaikan secara verbal atau teks, 5) pemahaman konsep yang lebih baik, 6) meningkatkan keterlibatan siswa. Sedangkan, faktor penghambat dari pelaksanaan implementasi media audio visual pada mata pelajaran SBdP terhadap gerak dasar tari pada siswa kelas IV di SDN Trasak 02 yaitu: 1) keterbatasan aksesibilitas teknologi yang memadai, 2) keterbatasan waktu pembelajaran, 3) kesulitan dalam pemilihan konten yang sesuai, 4)

¹⁴ Yuni Alfiana, Wali Kelas IV SDN Trasak 02, *Wawancara Langsung* (27 November 2023)

kurangnya keterampilan teknologi guru, 5) keterbatasan sumber daya finansial.

Pernyataan Ibu Yuni didukung oleh hasil observasi yang dilaksanakan saat kegiatan belajar mengajar di SDN Trasak 02 berlangsung, peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung berjalannya pelaksanaan implementasi media audiovisual pada mata pelajaran SBdP khususnya gerak dasartari. Misalnya, adanya fleksibilitas dalam metode pembelajaran, dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai jenis media seperti video, animasi, atau presentasi multimedia yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa untuk mengoptimalkan pembelajaran. Dilihat dari sekolah yang menyediakan berbagai jenis media tersebut, tentunya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, visualisasi yang menarik dan interaktif dapat memicu minat siswa terhadap mata pelajaran SBdP dan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Hal itu sebagai bentuk pengembangan keterampilan kreatif dan kolaboratif bagi siswa.¹⁵ Dengan demikian, fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan pengembangan keterampilan kreatif dan kolaboratif sangat penting untuk menunjang pelaksanaan implementasi media audiovisual pada matapelajaran SBdP terhadap gerak dasartari pada siswa kelas IV di SDN Trasak 02 Larangan Pamekasan.

¹⁵ SDN Trasak 02 Larangan Pamekasan, *Observasi*, 27 November 2023.

B. Temuan Penelitian

1) Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SBdP Terhadap Gerak Dasar Tari Siswa Kelas IV SDN Trasak 02 di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, wawancara langsung, dan dokumentasi selama proses pembelajaran SBdP tentang implementasi media audio visual pada mata pelajaran SBdP mengenai gerak dasar tari siswa kelas IV di SDN Trasak 02, Desa Trasak, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tahapan dalam mengimplementasikan media audio visual dalam pembelajaran SBdP tentang gerak dasar tari di SDN Trasak 02, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, termasuk persiapan unit pembelajaran, pemilihan materi audio visual yang sesuai, penyampaian penjelasan mengenai materi yang akan diputar, refleksi melalui sesi tanya jawab, dan instruksi kepada siswa untuk memperagakan gerak tari secara individu di depan kelas.
- b. Implementasi media audio visual dalam pengajaran tari dapat meningkatkan daya tarik dan kesenangan dalam pembelajaran bagi siswa. Ini akan mendorong mereka untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar dan memperkuat minat mereka terhadap pembelajaran.

2) Temuan Fokus 2 (Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SBdP Terhadap Gerak Dasar Tari Siswa Kelas IV SDN Trasak 02 di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan).

Hasil observasi di lapangan, wawancara langsung, dan dokumentasi selama proses pembelajaran SBdP mengenai faktor-faktor dalam penerapan media audio visual pada mata pelajaran SBdP tentang gerak dasar tari siswa kelas IV SDN Trasak 02 di Desa Trasak, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung implementasi media audio visual, antara lain:
 - 1) meningkatkan motivasi belajar
 - 2) fleksibilitas dalam metode pembelajaran
 - 3) mengembangkan keterampilan kreatif dan kolaboratif
 - 4) meningkatkan retensi informasi yang disampaikan secara verbal atau teks
 - 5) pemahaman konsep yang lebih baik
 - 6) meningkatkan keterlibatan siswa.
- b. Faktor penghambat implementasi media audio visual, antara lain:
 - 1) keterbatasan aksesibilitas teknologi yang memadai
 - 2) keterbatasan waktu pembelajaran
 - 3) kesulitan dalam pemilihan konten yang sesuai
 - 4) kurangnya keterampilan teknologi guru

5) keterbatasan sumber daya finansial.

C. Pembahasan

Mengacu pada data dan temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian, Langkah selanjutnya adalah membahas temuan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan media audio visual dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan terkait gerak dasar tari pada siswa kelas IV di SDN Trasak 02, Desa Trasak, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan.

1. Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SBdP Terhadap Gerak Dasar Tari Siswa Kelas IV SDN Trasak 02 di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Peran media audio visual dalam proses pembelajaran sangat penting, terutama dalam mata pelajaran SBdP. Mengingat kompleksitas tujuan pendidikan, ada kebutuhan akan sarana pendukung yang membantu menjelaskan materi dan mencapai tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran SBdP. Oleh karena itu, media audio visual berfungsi sebagai alat bantu yang memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁶ Ini didasarkan pada keyakinan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan aktivitas belajar secara analitis dalam waktu yang cukup lama.

Persiapan sebelum menggunakan media, menjadikan pendidik terlebih dahulu mempelajari cara menggunakan media tersebut. Sedangkan persiapan yang perlu dipersiapkan oleh pendidik diantaranya bahan

¹⁶ Nur Hasana, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil belajar SBdP Kelas V SDN Ujung Tibu" (Skripsi Universitas Tadulako, 2021).

pengajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan ketersediaan sarana prasarana. Selain mempelajari implementasi media sebelum mengimplementasikannya dalam pembelajaran, pendidik juga mempersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam implementasi media audio visual, sarana yang dimaksud berupa *speaker*, LCD, proyektor, dan lain-lain.¹⁷

Media audio visual merupakan suatu medium yang memadukan beberapa elemen seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya, yang dapat disampaikan secara simultan saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.¹⁸ Media audio visual dapat hadir dalam dua bentuk, yaitu visual statis yang menampilkan gambar diam, dan visual dinamis yang menampilkan gambar atau simbol bergerak. Media ini mampu menangani kecepatan gerakan yang bervariasi, mengatasi perbedaan dalam karakteristik siswa, serta merangsang minat dan motivasi belajar.¹⁹ Contoh media audio visual meliputi mesin proyektor, film, perekam, dan proyektor lebar.

Dalam proses mengajar, guru perlu mengadopsi variasi agar dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran SBdP tentang gerak dasar tari, baik dalam penggunaan media maupun model pembelajarannya.

¹⁷ A K Rusadi, Chumadari, Suharno "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tema 2 "Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan" Di Kelas III SD Ta'mirul Islam Surakarta". (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2021).

¹⁸ Ahmad Suryadi, *Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 2*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 23-24.

¹⁹ Aliza Lestari Widyanti, Treney Hera, Nofroza Yelli, "Pembelajaran Trai Kreasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Menggunakan Media Audio Visual DI kelas X MA Babul Falah Kecamatan Belida Darat". *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 1369-Article Text-5600-1-10-20230718.pdf.

Media audio visual berperan sebagai perantara yang memfasilitasi siswa dalam menyerap informasi melalui indra penglihatan dan pendengaran, dengan maksud untuk menyajikan pengalaman pendidikan secara langsung kepada mereka. Pendekatan ini dianggap lebih efektif, cepat, dan mudah dipahami oleh siswa dibandingkan dengan metode yang hanya mengandalkan pembicaraan, penjelasan, atau narasi tentang pengalaman pendidikan.

Selain sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk lebih mendalami materi, media audio visual juga dapat digunakan untuk tujuan lain:

- a) Membantu dalam meningkatkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar.
- b) Mendukung penyusunan dan persiapan diskusi atau debat dengan memperkenalkan pandangan para ahli yang berada di luar lokasi.
- c) Menyajikan model yang bisa dijadikan teladan oleh siswa.²⁰

Dalam penelitian ini, implementasi media audio visual dalam pembelajaran SBdP di SDN Trasak 02 dilakukan melalui video yang menggabungkan unsur gambar dan suara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Video dianggap sebagai media yang paling efektif untuk mengajarkan gerak dasar tari kepada siswa kelas IV, karena menggabungkan elemen visual dan audio, serta melibatkan teknologi dalam prosesnya. Video yang

²⁰ Muhammad Syarif Sumantri, "*Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

digunakan merupakan tutorial gerak dasar tari yang disusun oleh guru SBdP.

Implementasi media pembelajaran berbasis audio visual di SDN Trasak 02, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, dalam mata pelajaran SBdP bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Pendekatan ini disukai oleh siswa karena memberikan gambaran visual dan animasi yang membantu pemahaman mereka.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat serangkaian cara dalam implementasi media audio-visual pada pembelajaran SBdP mengenai gerak dasar tari untuk siswa kelas IV di SDN Trasak 02, Desa Trasak, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, yakni: mempersiapkan unit belajar terlebih dahulu, memilih audio visual yang tepat, memberikan penjelasan terkait media audio visual yang akan diputar, melakukan refleksi berupa tanya jawab, dan menyuruh siswa satu persatu ke depan untuk memperagakan gerak tari.

Keuletan guru dalam menyampaikan materi menjadi faktor penting dalam implementasi ini, dengan demikian siswa akan antusias dan lebih memahami penyampaian materi yang diberikan guru. Sebelum pelajaran dimulai biasanya guru menyuruh siswa untuk duduk dengan teratur dan tidak ramai ketika pembelajaran berlangsung, hal tersebut bertujuan agar pelajaran berjalan dengan baik dan siswa lebih paham terhadap materi yang

disampaikan. Pendapat guru mengenai implementasi media audio visual ini untuk memberikan rangsangan/respon kepada siswa agar lebih cenderung aktif dan senang dalam belajar.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SBdP Terhadap Gerak Dasar Tari Siswa Kelas IV SDN Trasak 02 di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Implementasi media audio-visual pada mata pelajaran SBdP terhadap gerak dasar tari tentunya bukan hanya ada faktor pendukung pada implementasinya. Selain terdapat faktor pendukung, terdapat juga hambatan yang dihadapi dalam implementasi media audio visual dalam pembelajaran SBdP mengenai gerak dasar tari di SDN Trasak 02, Desa Trasak, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan.

Berikut ini peneliti akan memaparkan terkait dengan faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat yang ditemukan di lapangan pada pembelajaran SBdP, yakni:

a. Faktor Pendukung Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SBdP Terhadap Gerak Dasar Tari Siswa Kelas IV SDN Trasak 02 Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Faktor pendukung merujuk pada elemen-elemen yang mendorong perkembangan, kemajuan, peningkatan, dan peningkatan suatu hal dari kondisi sebelumnya. Lingkungan sekolah dimana tempat peserta didik berinteraksi, kepala sekolah serta guru menjadi

panutan utama dalam lingkungan sekolah yang akan memberikan pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran gerak dasar tari. Bagi para peserta didik, diperlukan waktu yang lama untuk mengetahui atau memahami gerakan beserta makna setiap gerak dasar tari yang dipelajarinya. Namun setiap hal pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Banyak keunggulan dan kelebihan yang dimiliki media audio visual dibandingkan dengan media lainnya, sehingga dengan implementasinya banyak faktor pendukung dilihat dari beberapa kelebihan dari media audio visual tersebut. Berikut beberapa hal yang mendukung implementasi media audio visual dalam mata pelajaran SBdP tentang gerak dasar tari di SDN Trasakan 02.

1) Meningkatkan motivasi belajar

Implementasi media audio visual bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Visualisasi yang menarik dan interaktif dapat memicu minat siswa terhadap mata pelajaran SBdP dan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.

2) Fleksibilitas dalam metode pembelajaran

Media audio visual memungkinkan adanya fleksibilitas dalam metode pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai jenis media seperti video, animasi, atau presentasi multimedia sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa untuk mengoptimalkan pembelajaran

3) Mengembangkan keterampilan kreatif dan kolaboratif

Implementasi media audio visual juga dapat mengembangkan keterampilan kreatif dan kolaboratif siswa. Melalui proyek-proyek multimedia atau tugas-tugas berbasis media, siswa dapat berkolaborasi dalam menciptakan konten yang menarik dan mengembangkan keterampilan desain dan produksi media.

4) Meningkatkan retensi informasi

Implementasi media audio visual dapat membantu meningkatkan retensi informasi siswa. Materi yang disajikan melalui media audio visual cenderung lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa dibandingkan secara verbal atau teks.

5) Pemahaman konsep yang lebih baik

Media audio visual bisa menjadi alatbantu efektif bagi siswa dalam memahami konsep gerak dasar tari. Melalui visualisasi yang jelas dan konkret, siswa dapat lebih mudah memahami teknik dan ekspresi yang terkandung dalam gerakan tari.

6) Meningkatkan keterlibatan siswa

Implementasi media audio visual mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memvisualisasikan gerakan tari melalui video atau presentasi multimedia, pembelajaran menjadi lebih menarik dan merangsang partisipasi siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa melalui motivasi belajar peserta didik mampu terdorong untuk mengikuti dan memahami materi seni tari.²¹ Selain itu, pendekatan belajar yang digunakan guru lebih banyak menerapkan belajar kelompok dan demonstrasi. Sehingga peserta didik dapat berkomunikasi baik sesama peserta didik dan bersama-sama berseksplorasi. Melalui metode pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah, dapat membawa dampak baik pada kepribadian peserta didik. pembelajaran seni tari disekolah dapat membentuk peserta didik untuk menjadi seorang seniman tetapi sebatas memperkenalkan budaya indonesia dan meningkatkan rasa seni.

b. Faktor Penghambat Implementasi Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran SBdP Terhadap Gerak Dasar Tari Siswa Kelas IV SDN Trasak 02 Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Implementasi media audio-visual pada mata pelajaran SBdP terhadap gerak dasar tari siswa kelas IV SDN Trasak 02 di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan tentu ada faktor-faktor yang menghambat terlaksananya implementasi media tersebut. Faktor penghambat dalam implementasi media audio visual adalah hal-hal yang menghambat atau menghalangi implementasi media audiovisual dalam pembelajaran SBdP Berikut faktor penghambat

²¹ Khafifah Indah Permatasari “Penerapan Seni Tari Pada Mata Pelajaran SBdP di Sekolah Dasar” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), 62.

implementasi media audio visual sehingga mempengaruhi terlaksananya implementasi media audio visual.

1) Keterbatasan aksesibilitas teknologi yang memadai

Beberapa sekolah atau institusi pendidikan mungkin tidak memiliki infrastruktur atau perangkat yang cukup baik dan tersedia untuk menunjang pembelajaran. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi implementasi yang efektif dari metode pembelajaran tersebut.

2) Keterbatasan waktu pembelajaran

Waktu pembelajaran yang terbatas juga dapat menjadi faktor penghambat dalam implementasi media audio visual. Pembelajaran menggunakan media audio visual mungkin membutuhkan lebih banyak waktu untuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

3) Kesulitan dalam pemilihan konten yang sesuai

Tidak semua materi pembelajaran dalam gerak dasar tari dapat dengan mudah disesuaikan dengan media audio visual. Beberapa konsep atau teknik mungkin sulit untuk ditransfer secara efektif melalui media tersebut, sehingga menghadirkan kendala dalam penggunaannya.

4) Kurangnya keterampilan teknologi guru

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru saat memanfaatkan media audio visual sebagai alat pembelajaran juga dapat menjadi faktor penghambat. Guru yang tidak terbiasa dengan teknologi atau kurangnya pelatihan tentang cara mengimplementasikan media audio visual dalam menerapkan metode tersebut secara efektif

5) Keterbatasan sumber daya finansial

Ketersediaan dana untuk membeli perangkat lunak, perangkat keras, atau konten media tambahan juga dapat menjadi faktor penghambat. Sekolah atau institusi pendidikan dengan anggaran terbatas mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses sumber daya yang diperlukan untuk implementasi media audio visual tersebut.

Keberadaan fasilitas dan infrastruktur dapat berperan sebagai pendukung atau penghambat penggunaan media audio visual di sekolah. Jika sekolah telah menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, hal ini dapat membantu kelancaran dan mendukung proses pembelajaran. Namun, durasi waktu yang tersedia mungkin tidak mencukupi untuk mengimplementasikan media audio visual secara maksimal, karena persiapan sarana dan prasarana memerlukan waktu yang cukup. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa waktu pembelajaran dapat menjadi penghambat

dalam penggunaan media audio visual, karena persiapan sebelumnya membutuhkan waktu yang signifikan.²²

²² A K Rusadi, Chumadari, Suharno “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tema 2 “Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan” Di Kelas III SD Ta’mirul Islam Surakarta”. (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2021).